

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK HANTARAN
TINGKAT (RANTANG) DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA BARU
LEMPUR KECAMATAN GUNUNG RAYA KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Syari'ah Guna
Untuk Memperoleh Gelar (SH) Pada
Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

**UUT PERYURI
NIM 1413030359**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H /2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang atas nama **UUT PERYURI, BP 1413030359** dengan judul "**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP UTANG PIUTANG HANTARAN TINGKAT (RANTANG) DALAM ADAT ISTIADAT PERKAWINAN DI DESA BARU LEMPUR KECAMATAN GUNUNG RAYA KABUPATEN KERINCI**" telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

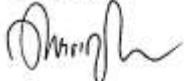


Dra. Gusida, M.Ag

NIP:195308141985032001

Padang, 26 Juli 2018

Pembimbing II



Duhriah, M.Ag

NIP:197712012007012024

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Hantaran Tingkat (Rantang) Dalam Adat Perkawinan Di Desa BaruLempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci**", ditulis oleh **Uut Peryuri, Nim. 1413030359** pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya transaksi utang piutang yang terjadi dalam masyarakat Desa Baru Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci, penulis tertarik melihat transaksi utang piutang hantaran *tingkat* (rantang) dalam adat perkawinan. Biasanya utang piutang hantaran *tingkat* (rantang) ini dilakukan oleh masyarakat ketika ada salah satu dari masyarakat yang akan menikahkan anaknya. Mereka akan menghantarkan *tingkat* (rantang) 3 hari sebelum acara *walimatul 'urs* dilaksanakan yang akan diberikan kepada : sanak saudara baik saudara yang dekat maupun jauh. *Tingkat* (rantang) akan dikembalikan pada masyarakat yang menikahkan anaknya saat acara *walimatul 'urs* berlangsung. *Tingkat* (rantang) yang diberikan wajib harus dibayar oleh masyarakat pada saat pemulangan *tingkat* (rantang) minimal Rp. 200.000 dan boleh lebih. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka muncul pertanyaan sebagai berikut: (a) Apakah faktor penyebab utang piutang hantaran *tingkat* (rantang) di Desa Baru Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci, (b) Bagaimana dampak dari utang piutang hantaran *tingkat* (rantang) di Desa Baru Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci, (c) Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap utang piutang hantaran *tingkat* (rantang) di Desa Baru Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci. Untuk menjawab masalah ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dan penelitian kepustakaan (library research). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jawaban dari latar belakang masalah adalah (a) faktor penyebab terjadinya pelaksanaan utang piutang hantaran *tingkat* (rantang) adalah : Untuk meringankan beban masyarakat yang menikahkan anaknya, Untuk mendapatkan keuntungan dari hasil pembayaran isi *tingkat* (rantang), untuk memperkenalkan dan mendekatkan pihak keluarga. (b) Adapun dampak dari utang piutang hantaran *tingkat* (rantang) yaitu dapat menimbulkan pertentangan di masyarakat dan merusak silahurahmi. (c) Dilihat dari sistem tradisi utang piutang *tingkat* (rantang) di Desa Baru Lempur dan dampak yang ditimbulkan dari tradisi tersebut, bahwa sistem dari tradisi tersebut tidak bertentangan dengan syariat. Maka tradisi utang piutang hantaran *tingkat* (rantang) di Desa Baru Lempur hukumnya boleh (*mubah*).

ABSTRACT

The thesis is entitled '**Review Of Islamic Law To Debts Hantaran Tingkat (Rantang) In Marriage Customs In New Village Of Lempur Sub District Of Gunung Raya Kerinci District**'. written by **Uut Peryuri, Bp. 1413030359** at the Faculty of Economics Islamic Department Law Sharia. The research was guided by a debt transaction that happened in new village of lempur society sub district of gunung raya kerinci district. The writer interested seeing transaksi of receivable and liability passing level (a basket) in custom of marriage. Usually receivable and liability passing level (a basket) is done by the public when there is one of the people who will marry her son. They will to sent level (a basket) 3 days before the event walimatul 'urs implemented that will be given to relatives good brother near and far. Based on the background of the problem then popped the question as follows: (a) what are factors cause receivable and liability passing the level (a basket) in village of lempur society sub district of gunung raya kerinci district, (b) how the impact of the receivable and liability passing the level (a basket) in village of lempur society sub district of gunung raya kerinci district, (c) How the view of the law islamic to the receivable and liability passibg level (a basket) in village of lempur society sub district of gunung raya kerinci district. To answer these issues, the authors using the research field (field research) and the research literature(library research). Based on the results, a factor in the cause of the implementation of receivable or liability passing level (basket) were: Factors traditions, To profit, to introduce and brought the family. As for the impact of the reveivable and reability passing level (a basket) were more likely to things better like lighten the load a society that marry her son. Then in terms of negative can lead to conflict in the community and damaging friendship. Seen from the system tradition receivable and reability level (a basket) in the Village New Lempur and impact generated from a tradition, that the system of a tradition is not at odds with syariat. Then a tradition receivable and reability level (a basket) in the Village New Lempur legal may (mubah).